

BAB III

PROFIL PONDOK PESANTREN TAHFIZ WA DA'WAH AL-IHSAN BENTOK BATI-BATI KALIMANTAN SELATAN

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfiz Wa Ad-Da'wah Bentok Bati-Bati Kalimantan Selatan

Pondok pesantren ini berdiri awalnya karena adanya pertumbuhan pertemuan umat Islam melalui gerakan jama'ah tabligh. yang secara rutin melakukan silaturahmi dengan mengunjungi masjid, langgar, dan mushallah di sekitar wilayah Banjarmasin dan kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Praktik silaturahmi ini dimulai sekitar tahun 1986, sejak kedatangan Ustaz Luthfi Muhammad Yusuf dari Mesir dan Pakistan.

Pada sisi lain, kelompok-kelompok masjid yang aktif di kota dan desa memegang peran sentral dalam meningkatkan kesadaran beragama di kalangan keluarga Muslim di wilayah ini. Sebagian dari mereka merupakan petani yang tinggal di pemukiman transmigrasi, sementara yang lain berasal dari kabupaten sekitar. Kesadaran ini menciptakan minat di kalangan orang tua untuk menjadikan anak-anak mereka sebagai Hafiz-hafizah atau penghafal Al-Qur'an.¹

Dengan terjadinya pertemuan-pertemuan tersebut, muncul gagasan untuk membangun masjid sebagai tempat pertemuan para Mubaligh dan sekaligus mendirikan pondok pesantren. Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Waad Da'wah Al-Ihsan 2 Putra di Desa Bentok, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut,

¹Wawancara dengan Ustaz H. Ahmad Anir, Lc, Mudir Pondok, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren *Tahfizul Qur'an Waad Da'wah Al-Ihsan*, 4 September 2023.

merupakan sebuah lembaga pendidikan yayasan pondok pesantren Al-Qur'an yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Ihsan I Banjarmasin. Pendirian pondok pesantren ini diprakarsai oleh Ustaz Luthfi Muhammad Yusuf di atas lahan bekas pertambangan batu bara seluas 10 hektar, yang diberikan melalui wakaf oleh H. Norhin. Pengesahan resmi pendirian dilakukan oleh Bupati Tanah Laut, yaitu Drs. H. Ardiansyah, pada tanggal 21 Maret 2012. Acara tersebut disaksikan oleh Kepala Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, Drs. H. Muhammad Tambirin, M.Ag., dan diakhiri dengan doa oleh K.H. Kholilurrahman, salah satu ulama dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Kalimantan Selatan.²

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfiz Wa Ad-Da'wah Al-Ihsan Bentok Bati-Bati Kalimantan Selatan

Pondok Pesantren TahfizulQur'an Waad Da'wah Al-Ihsan 2 Putra berlokasi 35 KM sebelah barat Kota Banjarmasin, tepatnya di dataran tinggi Jl. Mistar Cokrokusumo, RT. 05, RW. 01, Desa Bentok, Kecamatan Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Lokasi ini memiliki cikal bakal berupa satu bangunan masjid dan satu unit asrama putra yang dianggap sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, terutama dalam konteks menghafal Al-Qur'an.³ Kelebihan lingkungan yang nyaman dan damai, jauh dari jalan raya dan pemukiman masyarakat, serta keberadaan pepohonan yang menciptakan suasana sejuk, membuat pondok pesantren ini memiliki potensi besar untuk mendukung

²Dokumentasi Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an Wa ad-Da'wah Al-Ihsan 2 Putra*

³Dokumentasi Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an Wa ad-Da'wah Al-Ihsan 2 Putra*

pengembangan dakwah Islam, terutama di Kabupaten Tanah Laut. Meskipun dekat dengan kawasan perkebunan, pabrik, dan perusahaan karena letak geografisnya, pesantren ini dianggap sebagai tempat yang sangat cocok untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang tenang.⁴

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfiz Wa Ad-Da'wah Bentok Bati-Bati Kalimantan Selatan

a. Visi

Pertama, Visi Ke-hamba-an, Visi kehambaan ini mengandung pemahaman bahwa eksistensi manusia adalah untuk menjadi hamba yang sepenuhnya tunduk kepada Allah Swt (Al-Khaliq). Hal ini mencakup keterhubungan dan ketergantungan penuh kepada-Nya, dengan ta'alluq (keterhubungan) dan tawakkal (percaya sepenuhnya) hanya kepada Allah, tanpa memberikan ketaatan kepada selain-Nya dalam mensyariatkan apapun juga. Dengan kata lain, manusia diarahkan untuk menjalani kehidupan sebagai hamba yang taat dan tunduk kepada kehendak dan petunjuk Allah, tanpa mempersembahkan ketaatannya kepada yang lain. Allah Swt. Berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

(Q.S. Az-Zariyat: 56)

Kedua, Visi kekhalifahan ini menekankan bahwa kehambaan yang sejati kepada Allah Swt akan secara otomatis menghasilkan ketaatan kepada-Nya melalui peneladanan terhadap tindakan Rasulullah Shallallahu'alaihiWassallam.

⁴Hasil Observasi pada sejak awal tanggal 27 Juni 2023

Hal ini bertujuan untuk mengembangkan akhlak yang luhur, membimbing manusia menuju peran mereka sebagai khalifahullah di muka bumi. Dengan kata lain, visi ini menyoroti bahwa melalui pengabdian yang tulus kepada Allah dan mengikuti teladan Rasulullah, manusia dapat tumbuh dan berkembang menjadi wakil Allah yang bertanggung jawab di dunia ini. Allah Swt. Berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S. Al-Baqarah: 30)

Ketiga, Visi keummatan ini mencakup pemahaman bahwa proses menjadi hamba Allah Swt harus ditempuh dengan mengidentifikasi diri sebagai ummat Nabi Saw. Dalam konteks ini, menjadi ummat Nabi Saw sebenarnya berarti meneruskan perjuangan Nabi Saw dalam menyampaikan amanah agama kepada seluruh umat manusia, sesuai dengan petunjuk Al-Qur’an Dengan kata lain, visi ini mengajarkan pentingnya melanjutkan misi kenabian dan mengemban tanggung jawab menyebarkan ajaran agama kepada seluruh umat manusia sebagai bentuk pengabdian dan kesetiaan terhadap Allah Swt. Allah Swt. Berfirman:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي يُوسِبِحَنَ اللَّهُ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (seluruh manusia) kepada Allah dengan bukti yang nyata. Mahasuci Allah dan aku tidak termasuk golongan orang-orang musyrik.” (Q.S. Yusuf: 108)

b. Misi

Mengupayakan terselenggaranya proses pendidikan Al-Qur’an dan *Assunnah* (pada umumnya), dalam rangka membentuk pribadi-pribadi yang berkemampuan meneladani sifat para sahabat Rasulullah Saw dan mengikuti jejak perjuangan mereka sebagai generasi terbaik (*Khairo-Ummah*). (Q.S. At-Taubah: 100 dan Q.S. Ali-Imran: 110)⁵

4. Tujuan Pondok Pesantren Tahfizul Qur’an Wa ad-Da’wahAl-Ihsan Bentok Bati-Bati Kalimantan Selatan

- a. Memiliki sifat keimanan dan akhlak mulia dan selalu berusaha memperbaiki diri.
- b. Memiliki kesemangatan dalam menghidupkan Sunnah Nabi Shallallahu’alaihi Wassallam.
- c. Mempunyai kemampuan membaca Al-Qur’ansesuai kaidah Tajwid.
- d. Mempunyai kesemangatan/kegairahan membaca dan menghafal seluruh Al-Qur’an(30 juz) dan Istiqomah memelihara hafalannya.
- e. Berkemampuan membaca/memahami makna Al-Qur’andan Hadis.
- f. Memiliki kesemangatan dalam menyampaikan Ayat-ayat Allah Swt dan Hadis-hadis Nabi Shallallahu’alaihiWassallam.

⁵Dokumentasi Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur’an Wa ad Da’wahAl-Ihsan* 2 Putra

- g. Istiqomah dalam ibadah, muamallah, mu'asyarah dan akhlaqul karimah.
 - h. Mempunyai gairah dan kesemangatan dalam usaha dakwah dan dalam menghidupkan amal-amal masjid.
 - i. Berkemampuan membaca dan memahami kitab-kitab dalam rangka menggali Ilmu-ilmu ke-Islaman.
 - j. Memiliki semangat perjuangan dalam mengembangkan dan menyebarkan Keimanan, Ilmu, Amal dan Akhlak Islam kepada seluruh ummatdimana saja berada.⁶
5. Jumlah Santri Tahfiz

Jumlah Santri Tahfiz ada 169 dalam 3 tingkatan:

- a) Kelas Khotimah berjumlah 29 orang
- b) Kelas Tahfiz berjumlah 140 orang
- c) Kelas I'dad berjumlah 30orang

⁶Dokumentasi Pondok Pesantren *Tahfizhul Qur'an Wa ad-Da'wahAl-Ihsan 2 Putra*